

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Raudhatul Mujawwidin kabupaten Tebo, pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa di MTs Raudhatul Mujawwidin kabupaten Tebo dan pengaruh manajemen kesiswaan dan manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa di MTs Raudhatul Mujawwidin kabupaten Tebo maka dapat disimpulkan :

1. Ada pengaruh signifikansi variabel manajemen kesiswaan (X1) sebesar 0.013 (<0.05) maka berkesimpulan variabel manajemen kesiswaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y). Dari tabel diatas dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Nilai ttabel sebesar 1654 dibandingkan thitung sebesar 2.509 artinya thitung $>$ ttabel ($2.509 > 1654$). Dapat diketahui hasil tersebut terlihat bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel manajemen kesiswaan (X1) dan prestasi belajar (Y) pada siswa Mts Raudhatul Mujawwidin
2. Ada pengaruh signifikansi variabel X2 sebesar 0.881 (>0.05) ,maka berkesimpulan variabel manajemen sarana prasarana (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y). Dari tabel diatas dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Nilai ttabel sebesar

1654 dibandingkan thitung sebesar 0.150 artinya thitung < ttabel (0.150 > 1654). Dapat diketahui hasil tersebut terlihat bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel manajemen sarana prasarana (X2) dan prestasi belajar (Y) pada siswa Mts Raudhatul Mujawwidin

3. Ada pengaruh signifikan antara manajemen kesiswaan dan manajemen sarana
4. prasarana terhadap prestasi belajar siswa. Diketahui nilai Sig. sebesar 0.042 (<0.05) maka berkesimpulan bahwa variabel manajemen kesiswaan (X1) dan manajemen sarana prasarana (X2) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel prestasi belajar (Y) pada siswa Mts Raudhatul Mujawwidin. Dari tabel diatas dengan membandingkan fhitung dengan Ftabel. Nilai ftabel sebesar 3.239 dibandingkan fhitung sebesar 3.050 artinya fhitung > ftabel (3.293 > 3.050). sehingga dapat diartikan ada pengaruh antara manajemen keiswaan dan manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa di MTs Raudhatul Mujawwidin kabupaten Tebo

B. Implikasi Teoritis

1. Manajemen Kesiswaan

a. Pengembangan Karakter dan Keterampilan Sosial:

Manajemen kesiswaan yang baik dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter dan keterampilan sosial. Program-program ekstrakurikuler dan kegiatan organisasi siswa dapat meningkatkan rasa

percaya diri dan kemampuan berinteraksi, yang berkontribusi pada prestasi akademik

b. Dukungan Emosional dan Psikologis:

Dengan adanya manajemen kesiswaan yang efektif, siswa akan mendapatkan dukungan emosional dan psikologis yang diperlukan. Hal ini dapat mengurangi stres dan kecemasan, sehingga siswa lebih fokus dalam belajar dan berpotensi meningkatkan prestasi akademik

c. Keterlibatan Siswa:

Manajemen kesiswaan yang melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah, yang pada gilirannya dapat memotivasi mereka untuk berprestasi lebih baik.

2. Manajemen Sarana prasarana

a. Kualitas Fasilitas Pembelajaran:

Sarana prasarana yang memadai dan berkualitas, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, dan perpustakaan yang baik, dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini berpengaruh langsung terhadap motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar

b. Aksesibilitas Sumber Belajar:

Manajemen sarana prasarana yang baik memastikan bahwa siswa memiliki akses yang cukup terhadap sumber belajar, seperti buku, alat peraga, dan teknologi informasi. Akses yang baik terhadap sumber belajar

dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan siswa, yang berdampak positif pada prestasi belajar

c. Lingkungan Fisik yang Menyenangkan:

Lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan menarik dapat meningkatkan kenyamanan siswa. Ketika siswa merasa nyaman, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik.

Secara keseluruhan, baik manajemen kesiswaan maupun manajemen sarana prasarana memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Keduanya saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan pengelolaan

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs Raudhatul Mujawwidin, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya menjadikan proses manajemen sarana prasarana dan manajemen kesiswaannya yang optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat dijadikan pijakan dalam penerapan manajemen sarana prasarana dan manajemen kesiswaan di lembaga yang dipimpinnya
2. Bagi waka sarana prasarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat yang diharapkan menjadi partner yang baik dan

mendukung pencapaian program madrasah. Bidang sarana prasarana diharapkan mengontrol semua sarana prasarana utamanya yang berkaitan untuk menunjang efektivitas pembelajaran di madrasah

3. Bagi waka kesiswaan hendaknya selalu menjalin kerjasama dengan pihak lain agar dalam pengelolaan manajemen kesiswaan dapat berjalan dengan efektif. Bidang kesiswaan hendaknya lebih meningkatkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa dalam mengembangkan potensi dirinya.
4. Kepada guru hendaknya menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar dan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran
5. Kepada siswa hendaknya lebih giat dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan pandai dalam menggunakan waktu luang untuk memanfaatkan sarana prasarana yang telah tersedia.
6. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan manajemen sarana prasarana, manajemen kesiswaan, hasil belajar siswa, dan variabel – variabel lain yang tidak di teliti pada penelitian ini.